



Evaluasi Usability Website SMA PGRI 2 Palembang Menggunakan System Usability Scale (SUS)

Melinda Nopita¹, Susan Dian Purnamasari², Helda Yudiastuti³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma, Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111

ARTICLE INFO

Article history:

Received Aug 28, 2022

Revised Sept 1, 2022

Accepted Nov 11, 2022

Keywords:

SMA PGRI 2 Palembang
System Usability Scale
Usability
Website.

ABSTRACT

Di semua institusi pendidikan, pertumbuhan teknologi informasi telah secara signifikan mengubah kualitas dan penggunaan layanan berbasis elektronik. Khusus SMA PGRI 2 Palembang memiliki website kini dimanfaatkan untuk menyebarluaskan konten yang belum teruji kebergunaannya (Usability). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan sistem skala kegunaan (System usability scale) dengan 10 pernyataan uji dan dua cara penentuan penilaian. Untuk evaluasi uji validitas dan reliabilitas menggunakan software SPSS versi 25 dan Microsoft Excel 2016 digunakan untuk membantu pengolahan data. Penyebaran kuesioner dilakukan secara manual menggunakan angket kepada 90 responden dengan teknik Simple Random Sampling menurut Slovin. Setelah selesai melakukan pengujian dari 90 responden maka hasil dari pengujian website SMA PGRI 2 Palembang menggunakan metode system usability scale mendapatkan nilai akhir 58,1. untuk penilaian acceptability ranges dikategorikan sebagai marginal low, grade scale berada pada grade F, serta adjective rating dikategorikan ok, dari hasil tersebut dapat disimpulkan hampir keseluruhan responden menyatakan website ini perlu untuk ditingkatkan kebergunaannya sehingga pengguna dapat menerima dengan baik.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Susan Dian Purnamasari,
Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Bina Darma,
Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111.
Email: susandian@binadarma.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah membawa beberapa perubahan, terutama dalam kualitas dan penggunaan layanan berbasis elektronik di semua institusi pendidikan. Di antaranya adalah internet dan halaman web. Situs web adalah jenis penggunaan komputer yang media utamanya adalah Internet. Website juga sering digunakan sebagai media informasi karena aksesibilitas, ketersediaan, dan kemampuannya untuk menyampaikan informasi dalam bentuk teks interaktif, gambar, suara, atau video.

SMA PGRI 2 Palembang juga memiliki layanan website yang bisa diakses dan digunakan oleh pengguna yaitu www.smapgri2plg.sch.id. Website SMA PGRI 2 Palembang berfungsi sebagai media informasi bagi siswa, guru dan alumni, dan juga bertujuan untuk

menginformasikan kepada masyarakat umum tentang SMA PGRI 2 Palembang. Website SMA PGRI 2 Palembang dimaksudkan untuk meningkatkan mutu dan kualitas SMA PGRI 2 Palembang agar dapat bersaing di era globalisasi, dimana keinginan konsumen untuk memperoleh informasi cepat dan sesuai harapan. Website untuk SMA PGRI 2 Palembang mencakup rubrik berita, profil sekolah, pendaftaran online, dan banyak lagi. Fitur Berita sendiri berisikan informasi tentang kegiatan sekolah, pendataan alumni, maupun pengumuman yang berkaitan dengan sekolah. Profil sekolah berisikan informasi yang terdiri atas identitas sekolah, sejarah sekolah, jurusan dan ekskul, dan struktur organisasi. pendaftaran online berisikan form pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) serta panduan pendaftaran dan info kendala. di fitur lainnya berisikan informasi yang terdiri atas siswa, pengumuman kelulusan, cek SPP.

Sejak di implementasikan pada tahun 2016, website SMA PGRI 2 Palembang belum pernah dinilai atau dipelajari. Sebelum melakukan investigasi, peneliti mewawancarai pengguna website SMA PGRI 2 Palembang. Beberapa pengguna melaporkan bahwa mereka masih mengalami beberapa kesulitan dalam mengakses situs web, seperti informasi yang ketinggalan zaman, kurangnya kemampuan pencarian, keterbatasan bandwidth, dan desain web yang tidak konsisten. Kendala-kendala tersebut di atas dapat menyebabkan pengguna menjadi bingung saat menggunakan website, sehingga kecil kemungkinannya untuk kembali dan merasa tidak puas. Secara umum, situs web yang diinstal harus menjalani pengujian kegunaan oleh pengguna, yang diharapkan dapat mengidentifikasi kekurangan dan keterbatasan terkait kegunaan. Situs web yang saat ini digunakan sebagai sumber informasi belum dinilai. Kegunaan Sistem Pengujian kegunaan berbasis skala adalah jawaban untuk lulus ujian ini. Sistem skala kegunaan digunakan untuk menekankan perspektif pengguna akhir selama pengujian dan untuk mencapai temuan penilaian yang lebih realistis.

Penelitian sebelumnya dengan judul “Pengujian *Usability* Lokamedia Website Menggunakan System Usability Scale”. [1] Penelitian ini menilai usability website Lokamedia menggunakan instrumen pernyataan *System Usability Scale* (SUS) dengan 10 item pernyataan sebagai standar tampilan dan kinerja situs website. Jajak pendapat ini memiliki 15 responden yang dipilih secara acak. Skor System Usability Scale (SUS) sebesar 74,5 menunjukkan bahwa usability website Lokamedia sangat baik. Hal ini menunjukkan penerimaan masyarakat terhadap website Lokamedia sebagai sumber informasi produk dan jasa yang dekat dengan sumbernya.

Penelitian berikutnya dengan judul “Evaluasi Usability Website Polsri Menggunakan System Usability Scale.” [2] System Usability Scale (SUS) digunakan untuk menilai dan mengevaluasi website Polsri. Ini terdiri dari 10 item pernyataan sebagai alat pengujian yang berfungsi sebagai dasar untuk tampilan situs web dan kinerja situs web. Empat puluh mahasiswa, tenaga administrasi, dan profesor dipilih secara acak untuk berpartisipasi dalam survei. Pengujian usability dilakukan untuk mengukur efektivitas interaksi pengguna dengan suatu aplikasi. Hasil pengujian memberikan informasi untuk meningkatkan pengembangan situs web di masa mendatang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rating System Usability Scale (SUS) website Polsri dapat diterima dengan skor 72,56 dan menduduki grade C untuk rating Good. Seperti yang dikatakan, situs web Polsri cukup sering dikunjungi, selalu update informasi, fungsionalitas yang mudah dipahami, dan cukup menarik untuk dilihat.

Penelitian berikutnya dengan judul “ Usability Testing pada Sistem Peramalan Rentang Waktu Kerja Alumni ITB STIKOM Bali”. [3]. Dalam penelitian ini pengujian nilai kebergunaan dengan menggunakan metode System Usability Scale (SUS) didapatkan skor SUS yaitu sebesar 67. Skor ini ditafsirkan menjadi tiga interpretasi yang berbeda dari skor SUS, yang pertama adalah interpretasi acceptability ranges, dimana skor berada pada rentang Marginal/Marginal-Tinggi. Yang kedua adalah interpretasi grade scale, yang mencakup skor pada kelas D. Yang ketiga adalah interpretasi adjective rating, yang mencakup skor dalam peringkat OK. Rata-rata responden banyak yang memberikan

jawaban yang cukup baik. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semua responden menunjukkan bahwa sistem ini perlu diperbaiki atau diperbarui untuk penerimaan pengguna di masa mendatang.

Penelitian berikutnya dengan judul "Penggunaan System Usability Scale (SUS) Sebagai Evaluasi Website Berita Mobile." [4]. Penelitian ini berfokus evaluasi usability website berita mobile dengan menggunakan metode System Usability Scale (SUS) dan untuk melakukan uji validitas dan juga reliabilitas dari instrumen pernyataan SUS. Diputuskan untuk mengadopsi DetikCom sebagai model target penelitian menggunakan metode SUS ini. Lima puluh lima orang berusia antara 18 dan 35 menjadi sampel penelitian. Studi reliabilitas dan validitas menyimpulkan bahwa item kuesioner SUS cukup reliabel (reliable).

Penelitian berikutnya dengan judul "Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Website UNRIYO)". [5] Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi nilai usability dari website UNRIYO. Untuk menguji validitas dan reliabilitas angket, penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach sebagai uji komparatif dengan menggunakan One Way Anova. Penelitian dilakukan kepada dua kelompok dengan 2 set pernyataan yang berbeda. Pernyataan kuisisioner pertama menggunakan 10 item pernyataan asli dari metode SUS, sedangkan pernyataan kuisisioner kedua memberikan perlakuan untuk metode SUS dengan menambahkan pertimbangan kegunaan Nielsen. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dua kelompok penguji pengguna menemukan bahwa kegunaan situs web UNRIYO masih kurang, berdasarkan cara mereka menjawab pertanyaan kuisisioner.

ISO, Organisasi Internasional untuk Standardisasi, memberikan definisi kegunaan yang paling terkenal: "sejauh mana suatu produk dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk memenuhi tujuan yang dimaksudkan dengan efektivitas, efisiensi, dan kepuasan dalam konteks yang ditetapkan untuk digunakan." [6]

System Usability Scale (SUS) adalah mekanisme mengevaluasi kegunaan suatu produk dengan mengujinya dengan pengguna yang nyata. John Brooke dari MIT menciptakan System Usability Scale pada tahun 1986 sebagai instrumen pengukuran "cepat dan kotor". System Usability Scale dapat digunakan untuk mengevaluasi perangkat keras, perangkat lunak, situs web, dan aplikasi, di antara item dan layanan lainnya. Saat menggunakan System Usability Scale (SUS) untuk evaluasi kegunaan, ukuran sampel, waktu, dan biaya yang kecil dipertimbangkan.

Prosedur SUS memberikan nilai yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu aplikasi dapat diimplementasikan. [7]. Pengguna akhir melakukan pengujian antarmuka menggunakan System Usability Scale (SUS). [1] Metrik kegunaan dapat dipergunakan untuk mengevaluasi software berbasis desktop dan web. [8]. Ada dua metode untuk mengukur kegunaan : (1) sistem skala kegunaan dan (2) heuristik. Sementara penilaian heuristik memberi bobot lebih kepada para ahli, sistem skala kegunaan menggunakan pengguna nyata sebagai peninjau. [9]. Dalam hal pengalaman pengunjung yang paling mudah, kegunaan mengacu pada kemudahan situs web dapat digunakan, terutama oleh pengunjung atau pengguna pertama kali. Kami bertujuan untuk menilai kegunaan antarmuka secara umum dengan melakukan studi Skala Kegunaan Sistem (SUS). Studi ini mencakup tes dan survei yang berfokus pada lima dimensi kegunaan. (kemampuan belajar, efisiensi, ingatan, kesalahan, dan kepuasan) digunakan untuk mengevaluasi kemampuan belajar, efisiensi, ingatan, kesalahan, dan kepuasan. [10]. Penelitian ini berfungsi untuk menguatkan dan memvalidasi temuan. Tes fungsional dan non-fungsional adalah dua bentuk verifikasi.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari rumus Slovin, maka didapatkan jumlah responden yang ada dalam kuesioner penelitian yaitu 90 orang.

2.3 Metode Evaluasi

Teknik uji pengguna System Usability Scale ini terdiri dari 10 item pernyataan berikut:

Tabel 1. Item pernyataan System Usability Scale [7]

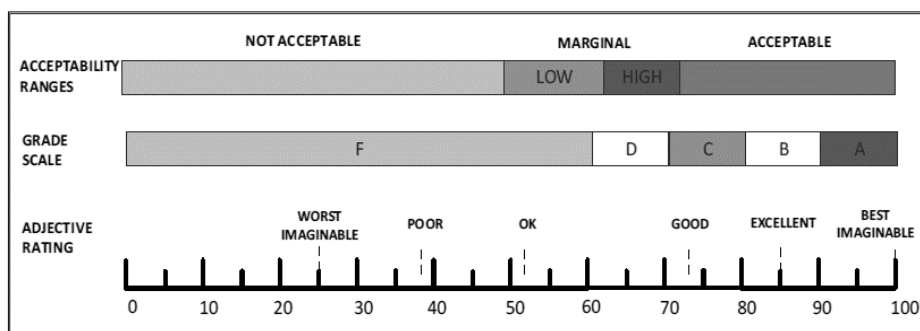
No.	Pernyataan	Skala
1	Saya berfikir akan menggunakan website ini lagi	1 s/d 5
2	Saya merasa website ini rumit untuk digunakan	1 s/d 5
3	Saya merasa website ini mudah untuk digunakan	1 s/d 5
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi untuk dapat menggunakan website ini	1 s/d 5
5	Saya merasa fitur-fitur website ini berjalan dengan semestinya	1 s/d 5
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten, (tidak serasi pada website ini)	1 s/d 5
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan website ini dengan cepat	1 s/d 5
8	Saya merasa website ini membingungkan	1 s/d 5
9	Saya merasa merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan website ini	1 s/d 5
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan website ini	1 s/d 5

Skala respon berkisar dari 1 sampai 5:1 menunjukkan sangat tidak setuju (STS), 2 tidak setuju (TS), 3 netral (N), 4 setuju (S), dan 5 sangat setuju (SS).

Beberapa Pedoman yang harus diikuti saat menghitung skor pada kuesioner untuk menentukan hasil evaluasi menggunakan metode skala kegunaan.: [12]

1. Jika pernyataan berisi angka ganjil, kurangi satu dari jumlah (X-1).
2. Kurangi setiap pernyataan yang melibatkan bilangan genap dengan mengurangkannya dari 5 (5-X).
3. Menambahkan nilai pernyataan dengan bilangan genap dan ganjil. Nilai ini kemudian dikalikan dengan 2,5.
4. Nilai skala dari 0 sampai 4 adalah responden paling positif

Menentukan kesimpulan akhir merupakan langkah terakhir dalam menganalisis usability dari sebuah website menggunakan sistem usability scale.[13]. Seperti ditunjukkan pada Gambar 2, ada tiga indikasi penilaian yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan akhir: Acceptability Ranges, Grade Scale, dan Adjective Ratings.[14]. Acceptability ranges terdapat tiga tingkatan yaitu acceptable, marginal dan not acceptable. Skala kelas dibagi menjadi lima level: A, B, C, D, dan F. Ada lebih banyak level untuk adjective ratings, including worst imaginable, poor, ok, good, excellent, and best imaginable.



Gambar 2. Penilaian SUS Acceptability Ranges, Grade Scale, dan Adjective Ratings.[14]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa objek penelitian ialah website SMA PGRI 2 Palembang. Pengumpulan data kuesioner disebarikan kepada seluruh responden yaitu siswa dan guru SMA PGRI 2 Palembang menggunakan angket kertas dan dilakukan secara manual. Setelah penyebaran kuesioner selesai, akan dilakukan pengelolaan data sebagai persiapan untuk analisis data. Berdasarkan temuan pengumpulan data, angket disampaikan kepada sebanyak 10 siswa dari total 90 siswa, memungkinkan untuk tingkat respon 100 persen.

Berikut ini adalah temuan dari Rekapitulasi Jawaban Responden tentang evaluasi usability website dalam kuesioner yang diberikan kepada total 90 individu:

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden

Pernyataan	Jawaban					TOTAL
	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)	
Learnbility						
1. Saya berfikir akan menggunakan website ini lagi	0	4	30	52	4	90
2. Saya merasa website ini rumit untuk digunakan	5	37	30	16	2	90
Efficiency						
3. saya merasa website ini mudah untuk digunakan	3	9	30	36	12	90
4. saya membutuhkan bantuan dari orang atau teknisi untuk dapat menggunakan website ini	2	32	22	29	5	90
Memorability						
5. saya merasa fitur-fitur wensite ini berjalan dengan semestinya	0	7	19	50	14	90
6. saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada website ini)	8	28	37	17	0	90
Errors						
7. saya merasa orang lain akan memahami menggunakan website ini dengan cepat	1	13	39	25	12	90
8. saya merasa website ini membingungkan	11	29	35	11	4	90
Satisfaction						
9. saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan website ini	3	10	34	26	17	90
10.saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan website ini	10	10	20	29	21	90
Total	43	179	296	291	91	900
Proporsi (%)	5%	20%	33%	32%	10%	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa 5% responden sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, 20% tidak setuju dengan pernyataan tersebut, 33% memilih netral, Sebanyak 32% responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut, dengan 10% merasa sangat setuju.

3.1 Proses perhitungan SUS score

Pedoman yang harus diikuti saat menghitung skor pada kuesioner untuk menentukan hasil evaluasi menggunakan metode system usability scale. [12]:

- Untuk setiap pernyataan nomor ganjil, kurangi 1 dari total (X-1).
- Kurangi untuk setiap pernyataan bilangan genap nilainya dari 5 (5-X).
- Menambahkan nilai pernyataan dengan bilangan genap dan ganjil. Nilai ini kemudian dikalikan dengan 2,5.
- Nilai skala dari 0 sampai 4 adalah responden paling positif

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden dengan Metode SUS

No.	Skala Jawaban Responden SUS						Responden	Rata-rata Nilai
	0	1	2	3	4	5		
P1	0	4	30	52	4	0	90	2.62
P2	2	16	30	37	5	0	90	2.3
P3	3	9	30	36	12	0	90	2.5
P4	5	29	22	32	2	0	90	2
P5	0	7	19	50	14	0	90	2.78
P6	0	17	37	28	8	0	90	2.3
P7	1	13	39	25	12	0	90	2.37
P8	4	11	35	29	11	0	90	2.35
P9	3	10	34	26	17	0	90	2.48
P10	21	29	20	10	10	0	90	1.54

Berdasarkan data responden pada Tabel 3 dilakukan perhitungan sesuai ketentuan SUS untuk butir pedoman 1 dan 2. Dengan cara ini, maka memperoleh ringkasan data tanggapan responden, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3 menampilkan nilai-nilai yang dihitung dari tanggapan yang diterima untuk setiap instrumen pernyataan dan kemudian dilakukan pencarian nilai rata-rata untuk setiap instrumen pernyataan.[13]. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata suatu instrumen pernyataan adalah sebagai berikut: ambil nilai rata-ratanya, kemudian kalikan dengan 2,5, seperti terlihat pada Tabel 4. Cara lain untuk menentukan peringkat kegunaan adalah dengan mengambil rata-rata semua instrumen pernyataan dan mengalikannya angka itu sebesar 2,5.

Tabel 4. Rekapitulasi 10 Pernyataan SUS x 2.5

No.	Nilai Rata-rata Pernyataan x 2,5	Jumlah
P1	2.62 x 2.5	6,65
P2	2.3 x 2.5	5,75
P3	2.5 x 2.5	6,25
P4	2 x 2.5	5
P5	2.78 x 2.5	6,95
P6	2.3 x 2.5	5,75
P7	2.37 x 2.5	5,925
P8	2.35 x 2.5	5,873
P9	2.48 x 2.5	6,2
P10	1.54 x 2.5	3,85
Total Nilai SUS		58,1

Dari penghitungan nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan standar nilai System Usability Scale (SUS). Menurut skala SUS yang bernilai Rata – Rata : 58,1. dikategorikan : acceptability range sebagai marginal low, grade scale berada pada grade F, serta adjective rating dikategorikan ok yang hampir mendekati good Sehingga dapat dikatakan website SMA PGRI 2 Palembang masih terbilang rendah dari aspek penerimaan website oleh pengguna, kurang baik dalam hal penggunaan dan memiliki nilai dibawah rata rata

3.2 Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk menguji item pernyataan penelitian yang memberikan hasil yang bertujuan dengan menentukan sejauh mana skor item individu memprediksi kinerja secara keseluruhan. Menerapkan teknik analisis statistik dengan menggunakan software Spss. Hasil pengujian dari semua variabel yg telah di uji dimasukkan dengan ketentuan signifikansi (p-value).apabila nilai signifikansi < 0,05 maka

disimpulkan item tersebut valid. dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka berkesimpulan item tersebut tidak valid.

Tabel 5. Nilai uji validitas

Indikator Penelitian	rtabel	rPearson Correlation (rhitung)	N	N Sig. (2-tailed)
P1	0,312	0.361	40	0.022
P2	0,312	0.315	40	0.048
P3	0,312	0.777	40	0.000
P4	0,312	0.402	40	0.010
P5	0,312	0.518	40	0.001
P6	0,312	0.572	40	0.000
P7	0,312	0.338	40	0.033
P8	0,312	0.570	40	0.000
P9	0,312	0.647	40	0.000
P10	0,312	0.332	40	0.036

Hasil uji validitas terhadap 10 pernyataan kuesioner. terhadap 40 responden awal mengenai penggunaan layanan website SMA PGRI 2 Palembang yang ada pada tabel 5, yaitu: Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 5 maka disimpulkan bahwa semua pernyataan kuesioner memiliki nilai > 0.312 yang dilihat dari nilai rPearson Correlation dan nilai rtabel ($\alpha=5\%$). Apabila dilihat dari nilai akhir rhitung menunjukkan setiap indikator penelitian terhadap variabel usability dinyatakan valid karena nilai rhitung $>$ nilai rtabel.

3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kuesioner yang mengukur data sebagai indikator dari suatu variabel atau struktur. [15]. Suatu survei dikatakan reliabel atau otoritatif jika hasil survei stabil dari waktu ke waktu dan pada sampel yang berbeda, maka ini menunjukkan bahwa pertanyaan diajukan dari populasi yang sama dan bahwa jawabannya dapat diandalkan. Untuk melakukan uji reliabilitas terhadap setiap pertanyaan kuesioner berdasarkan 5 variabel usability dengan cara melihat standar nilai Cronbach's Alpha yaitu 0.6 dan menggambarkan apakah data kuesioner yang telah didapatkan dari responden bisa dinyatakan reliabel atau tidak. Semakin mendekati angka 1 maka akan semakin baik tingkat keandalan konsisten internal dalam indikator penelitian. Hasil akhir dari uji reliabilitas ini diproses dengan menggunakan alat bantu SPSS

Tabel 6. Nilai Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.659	.667	10

Dengan uji statistics Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ dapat ditentukan bahwa pada tabel 6 menunjukkan angka nilai reliabilitas diatas 0,659. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah reliabel atau dapat dipercaya dan konsisten.

Tabel 7. Case Processing Summary

Case Processing Summary	N	%
Valid	40	100.0
Excluded	0	.0
Total	40	100.0

Dapat dilihat pada tabel Case Processing Summary pada baris tabel Cases Valid terdapat 40 responden dan persentasenya menunjukkan 100%, menunjukkan bahwa 40 responden valid dan tidak ada responden yang termasuk dalam kategori Excluded.

4. KESIMPULAN

Temuan evaluasi mungkin berfungsi sebagai langkah awal dalam meninjau situs web. Skor SUS website SMA PGRI 2 Palembang adalah 58,1, menunjukkan bahwa website tersebut belum diterima dengan baik dan kemungkinan jumlah pengguna akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa website memerlukan evaluasi dan pengembangan tambahan. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini tidak menyebabkan penurunan pengguna, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi situs web yang kurang efektif, efisien, dan memuaskan. Karena SUS tidak bersifat diagnostik, metode penilaian lebih lanjut diperlukan untuk mendeteksi masalah.

REFERENCES

- [1] Hilda Rachmi and Siti Nurwahyuni, "Penguji-an Usability Lokamedia Website Menggunakan System Usability Scale," *Al-Khidmah*, vol. 1, no. 1, pp. 86–92, 2018, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.29406/al-khidmah.v1i2.1155>
- [2] I. Salamah, "Evaluasi Usability Website Polsri Dengan Menggunakan System Usability Scale," vol. 8, pp. 176–183, 2019.
- [3] M. A. Maricar and D. Pramana, "Usability Testing pada Sistem Peramalan Rentang Waktu Kerja Alumni ITB STIKOM Bali," *J. Eksplora Inform.*, vol. 9, no. 2, pp. 124–129, 2020, doi: 10.30864/eksplora.v9i2.326.
- [4] A. Sidik, "Penggunaan System Usability Scale (SUS) Sebagai Evaluasi Website Berita Mobile," *Technol. J. Ilm.*, vol. 9, no. 2, p. 83, 2018, doi: 10.31602/tji.v9i2.1371.
- [5] A. W. Soejono, A. Setyanto, A. F. Sofyan, and W. Anova, "Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus : Website UNRIYO)," vol. XIII, pp. 29–37, 2018.
- [6] O. for S. (ISO), *Ergonomics of Human System Interaction*. 2010.
- [7] J. Brooke, *SUS-A quick and dirty usability scale. usability evaluation in industry*. 1986.
- [8] A. F. Yogananti, B. C. Pratama, and A. Akrom, "Kolaborasi Teori Nielsen dan System Usability Scale (SUS) Usability Game Lokapala," *J. Animat. Games Stud.*, vol. 8, no. 1, pp. 49–66, 2022, doi: 10.24821/jags.v8i1.6074.
- [9] L. M. Yulyantari, "Penguji-an Level of Use Media Evaluasi Peserta Didik Menggunakan Teori Usability Testing Berdasarkan Ranah Kognitif Berbasis Web," *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 5, no. 1, 2019, doi: 10.36002/jutik.v5i1.644.
- [10] J. Nielsen, "Usability 101: Introduction to Usability," 2012, [Online]. Available: <https://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-to-usability/>
- [11] D. Pratiwi, M. C. Saputra, and N. H. Wardani, "Penggunaan Metode User Centered Design (UCD) dalam Perancangan Ulang Web Portal Jurusan Psikologi FISIP Universitas Brawijaya," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 7, pp. 2448–2458, 2017, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/1609>
- [12] S. Jeff, "Measuring Usability with the System Usability Scale (SUS)," *February*, 2011. <https://measuringu.com/sus/>
- [13] U. Ependi, A. Putra, and F. Panjaitan, "Evaluasi tingkat kebergunaan aplikasi administrasi penduduk menggunakan teknik system usability scale," *Regist. J. Ilm. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 63–76, 2019, doi: 10.26594/register.v5i1.1412.
- [14] A. Bangor, P. Kortum, and J. Miller, "Determining what individual SUS scores mean; adding an adjective rating," *J. usability Stud.*, vol. 4, no. 3, pp. 114–23, 2009.
- [15] S. D. Purnamasari and F. Syakti, "Implementasi Usability Testing dalam Evaluasi Website Sekolah," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 3, pp. 420–426, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i3.1000.